

Pengaruh Penggunaan Metode *Outdoor Study* dengan Memanfaatkan Lingkungan Terhadap Hasil Belajar IPA pada Murid Sekolah Dasar

Maria Ulfah¹, Nasrah²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Makassar

email: [1mariaulfakahar@gmail.com](mailto:mariaulfakahar@gmail.com), [2nasrah.fis0@unismuh.ac.id](mailto:nasrah.fis0@unismuh.ac.id)

(Received: 12-03-2020; Reviewed: 13-04-2020; Revised: 14-04-2020; Accepted: 18-04-2020; Published: 29-05-2020)



©2020 –GSEJ adalah Jurnal yang diterbitkan oleh sains global institut. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

ABSTRAK:

Jenis penelitian ini adalah penelitian pra-eksperimen bentuk One Group PreTest PostTest Design yaitu sebuah eksperimen yang dalam pelaksanaannya hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode outdoor study dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar IPA pada murid kelas IV SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Subjek populasi penelitian adalah murid kelas IV SD Inpres Bontomanai yang terdiri dari 2 kelas dengan sampel dipilih secara random sampilng (kelas acak) sehingga diperoleh kelas IV A. Hasil penelitian menunjukkan pretest murid memperoleh skor rata-rata hasil belajar mata pelajaran IPA yaitu 44,42. Sedangkan pada posttest diperoleh skor rata-rata yaitu 66,94. Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan uji t diketahui bahwa nilai thitung yang diperoleh yaitu 4,41. Derajat kebebasan (d.b) = 20-1 = 19 dengan taraf signifikan 0,05 diperoleh ttabel = 2,09. Jadi, thitung > ttabel atau 4,41 > 2,09, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Ini berarti bahwa penggunaan metode outdoor study dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar berpengaruh terhadap hasil belajar IPA pada murid kelas IV A SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

Kata Kunci : Hasil belajar, metode outdoor study

ABSTRACT

This type of research is a pre-experimental research in the form of One Group PreTest Post Test Design which is an experiment in which implementation only involves one class as an experimental class that aims to determine the effect of the use of outdoor study methods by utilizing the environment as a learning resource for learning outcomes of science in class students IV SD Inpres Bontomanai, Tamalate District, Makassar City. The subjects of the study population were Grade IV students of SD Inpres Bontomanai consisting of 2 classes with randomly selected samples (random classes) so that Class IV A. . Whereas the posttest obtained an average score of 66.94. Based on the results of inferential statistical analysis using the t test it is known that the t_{count} obtained was 4.41. Degrees of freedom (d.b) = 20-1 = 19 with a significance level of 0.05 obtained $t_{table} = 2.09$. So, $t_{count} > t_{table}$ or $4.41 > 2.09$, then H_0 is rejected and H_a is accepted. This means that the use of outdoor study methods by utilizing the environment as a learning resource affects the learning outcomes of science in class IV A students of SD Inpres Bontomanai, Tamalate District, Makassar City.

Keyword :Lerning outcome, outdoor study methods.

PENDAHULUAN

Masih adanya beberapa sekolah menggunakan metode pembelajaran yang bersifat konvensional, yaitu proses pembelajaran yang menggunakan metode ceramah yang sangat monoton dan metode klasik, yaitu mengajar dalam kelas dan hanya mengacu pada buku sehingga menyebabkan kurangnya hasil belajar murid.

Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan dengan guru kelas IV SD Inpres Bontomanai diperoleh keterangan bahwa selama ini guru masih menggunakan metode yang bersifat konvensional yang menyebabkan kurangnya hasil belajar murid. Khususnya, murid kurang dalam aspek kognitif yang dapat dilihat dari hasil belajar mata pelajaran IPA, banyak siswa yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) standar yakni 75. Dari 20 murid hanya ada 9 murid yang mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM), berarti hanya 45% murid mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) merupakan mata pelajaran di SD yang dimaksudkan agar murid mempunyai pengetahuan tentang alam sekitar. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang merupakan hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah. Proses itu antara lain: penyelidikan, penyusunan, dan pengujian gagasan.

Hakikat dan tujuan pembelajaran IPA diharapkan dapat memberikan antara lain, kesadaran akan keindahan dan keteraturan alam untuk meningkatkan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, pengetahuan tentang dasar dari prinsip dan konsep, fakta yang ada di alam, hubungan saling ketergantungan dan hubungan antara sains dan teknologi, keterampilan dan kemampuan untuk menangani peralatan, memecahkan masalah dan melakukan observasi (Trianto, 2012).

Memperhatikan permasalahan di atas, sudah selayaknya dalam pembelajaran IPA dilakukan suatu inovasi. Inovasi dalam pembelajaran dapat berupa penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi. Metode yang sebaiknya digunakan guru adalah metode pembelajaran yang dapat menarik perhatian, memotivasi, mengaktifkan, dan mengembangkan kemampuan murid. tak hanya itu, guru yang mampu memahami gaya belajar muridnya akan mampu memilih dan menentukan metode pembelajaran yang bermakna.

Metode Outdoor Study merupakan metode dimana kegiatan belajar mengajar antara guru dan murid, namun tidak dilakukan di dalam kelas, tetapi dilakukan di luar kelas atau alam terbuka, sebagai kegiatan pembelajaran murid (Vera, 2012). Proses pembelajaran yang dilakukan di luar kelas atau di luar sekolah, memiliki arti yang sangat penting untuk perkembangan siswa, karena proses pembelajaran yang demikian dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa dan pengalaman langsung memungkinkan materi pelajaran akan semakin konkret dan nyata yang berarti proses pembelajaran akan lebih bermakna (Husamah, 2013). Salah satu alternatif, pembelajaran yang mendekatkan alam dengan anak adalah pembelajaran *outdoor* (Hastutiningsih, Tri; Priyono Budi Prasetyo, Andreas ; Widiyaningrum, 2016).

Pendekatan lingkungan terkadang dikaitkan dengan pendekatan kontekstual karena pendekatan kontekstual melibatkan peserta didik dalam aktivitas penting yang membantu mereka mengaitkan pelajaran akademis dengan konteks kehidupan nyata yang mereka hadapi. Dengan mengaitkan kedua konteks kehidupan nyata dan akademis, para peserta didik melihat makna di dalam pelajaran di sekolah (Nasrah., Jasruddin., & Tawil, 2017).

Guru dapat menggunakan metode Outdoor Study dalam pembelajaran, sebab metode ini dapat mengaktifkan murid sekaligus murid dapat belajar sambil bermain di luar kelas tanpa merasa bosan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian, Amalia et al., (2019) menyatakan bahwa dengan penggunaan metode *outdoor study*, terjadi peningkatan hasil belajar yang signifikan.Trianawati, (2019) menyatakan bahwa dengan penggunaan

metode *outdoor activities*, hasil belajar IPA meningkat dibandingkan pembelajaran dengan metode *indoor activities*. Laksita et al., (2017) juga menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif metode *outdoor learning* terhadap hasil belajar siswa. Sejalan dengan penelitian yang lainnya Claudia et al., n.d, (2018) bahwa dengan pembelajaran *outdoor study*, terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar dibandingkan dengan pembelajaran *indoor study*.

Dengan berbagai pernyataan-pernyataan ini peneliti sangat tertarik melakukan penelitian tentang “ Pengaruh Penggunaan Metode *Outdoor Study* dengan Memanfaatkan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa Pada Murid Kelas IV Sekolah Dasar”. Rumusan masalah dari penelitian ini “apakah terdapat pengaruh penggunaan metode outdoor study dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar IPA pada murid kelas IV SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar”. Adapun tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui adakah pengaruh metode outdoor study dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar IPA pada murid kelas IV SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksakan di SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh murid kelas IV SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar yang terbagi menjadi dua kelas yaitu kelas A dan kelas B dengan jumlah keseluruhan murid adalah 40 orang. Dari populasi ini, kelas A dijadikan sampel penelitian ini. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode *pre-experimental design* dengan desain penelitian *one-group pretest-posttest*.

Menurut Sugiyono (2017), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dariorang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel independen (bebas) dalam penelitian ini adalah metode outdoor study dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar dan Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPA

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar observasi dan lembar tes. Bentuk tes berupa pemberian soal pilihan ganda.

Prosedur pengumpulan data yakni peneliti melakuakn pre-tes sebelum perlakuan, kemudian melaksanakan pembelajaran IPA dengan materi pada materi bagian tumbuhan dan fungsinya. Lebih lanjut lagi akan diuji adanya perbedaan pada hasil belajar murid sebelum dan setelah diterapkan metode outdoor study dan untuk membuktikan apakah metode ini lebih baik diterapkan atau tidak dari model konvensional yang hanya menggunakan metode ceramah

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai pretest dan nilai posttest kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan, “apakah ada perbedaan nilai yang didapatkan antara nilai pretest dengan nilai Posttest?”. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rerata kedua nilai saja dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (t-test).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar, maka diperoleh data-data yang telah dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat diketahui hasil belajar IPA berupa nilai murid kelas IV A dan melalui lembar observasi dapat diketahui aktivitas murid selama penelitian berlangsung. Nilai rata-rata dari hasil belajar siswa kelas IV A SD Inpres Bontomanai sebelum penerapan metode outdoor study yaitu 44,42. Apabila skor hasil belajar IPA murid dikelompokkan ke dalam lima kelas interval skor. bahwa pada tahap pretest dikategorikan yakni sangat rendah 0%, rendah 45%, sedang 40%, tinggi 15% dan sangat tinggi 0%. Melihat hasil persentase yang ada, maka dapat dikatakan bahwa tingkat hasil belajar murid sebelum diterapkan metode outdoor study tergolong rendah. dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar murid dan hasil pretest peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa ketuntasan hasil belajar IPA murid kelas IV A SD Inpres Bontomanai belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar dimana murid yang tuntas hanya 5%.

Setelah diterapkan perlakuan, Nilai rata-rata dari hasil belajar murid kelas IV A SD Inpres Bontomanai setelah diterapkan metode outdoor study yaitu 66,94. dapat dilihat bahwa pada tahap possttest hasil belajar IPA dikategorikan, yakni 0 % sangat rendah, 0% rendah, 30% sedang, 45% tinggi dan 25% sangat tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil posttest berdasarkan data yang diolah bahwa tingkat hasil belajar murid kelas IV A mata pelajaran IPA setelah diterapkan metode outdoor study tergolong tinggi

Kriteria aktivitas murid yang telah ditentukan peneliti yaitu murid dikatakan aktif dalam proses pembelajaran jika jumlah murid yang aktif $\geq 60\%$ baik untuk aktivitas murid perindikator maupun rata-rata aktivitas murid. Dari hasil pengamatan rata-rata persentase jumlah murid yang aktif melakukan aktivitas murid dalam proses pembelajaran IPA yaitu mencapai 62,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas murid dalam proses pembelajaran IPA dengan menggunakan metode outdoor study dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar telah mencapai kriteria aktif.

Pembahasan

Sesuai dengan hipotesis penelitian yakni “pengaruh penggunaan metode outdoor study pada murid kelas IV A SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar”, maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik inferensial dengan menggunakan uji-t.

Untuk mencari tTabel peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $d.b = N - 1 = 20-1 = 19$, maka diperoleh $t_{0,05} = 2,09$. Setelah diperoleh thitung = 4,41 dan ttabel = 2,09, maka diperoleh thitung > ttabel atau $4,41 > 2,09$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Ini berarti bahwa penggunaan metode *outdoor study* dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar berpengaruh terhadap hasil belajar murid.

Hasil analisis diatas yang menunjukkan adanya pengaruh pembelajaran menggunakan metode outdoor study dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar murid mata pelajaran IPA, sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan terdapat perubahan pada murid, dimana pada pertemuan pertama pembelajaran ada beberapa murid yang melakukan kegiatan lain atau tidak memperhatikan selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dilihat pada pertemuan pertama murid yang melakukan kegiatan lain sebanyak 6 orang, sedangkan pada pertemuan terakhir hanya 2 murid yang melakukan kegiatan lain.

Proses pembelajaran melibatkan murid secara langsung dengan lingkungan sekitar sesuai dengan materi yang diajarkan. Murid belajar dengan bantuan sumber belajar yang konkret sehingga berpengaruh pada pemahaman murid mengenai materi yang diajarkan. Murid mendapatkan kesempatan merasakan secara langsung hal yang dipahami dalam teori. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh serta hasil observasi yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode outdoor study dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar murid pada mata pelajaran IPA di kelas IV A SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan metode outdoor study berpengaruh terhadap hasil belajar murid pada mata pelajaran IPA kelas IV A SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar setelah diperoleh nilai hitung = 4,41 dan ttabel = 2,09, maka diperoleh t hitung > t tabel atau $4,41 > 2,09$.

Saran bagi peneliti ini sebagai berikut : (1) Kepada para tenaga pendidik terutama guru SD Inpres Bontomanai, disarankan untuk menerapkan metode outdoor study yang menjadi acuan dalam melaksanakan proses pembelajaran yang akan datang dengan lebih baik, (2) Kepada calon peneliti, akan dapat mengembangkan dan memperkuat metode ini serta memperkuat hasil penelitian ini dengan cara mengkaji terlebih dahulu dan mampu melaksanakan penelitian yang lebih sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, S., Mun'im, A., & Yunus, S. R. (2019). *Pengaruh Metode Pembelajaran Outdoor Learning Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Smp Negeri 15 Makassar (Studi Pada Materi Pokok Interaksi Makhluk Hidup Dengan Lingkungan)*. Jurnal IPA Terpadu, 2(1).
<http://ojs.unm.ac.id/index.php/ipaterpadu>
- Claudia, H., Surbakti, A., Rita Marpaung, R. T., Lampung, U., Soemantri Brojonegoro No, J., & Lampung, B. (n.d.). 2018. *Perbedaan Outdoor Study dan Indoor Study Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik*. Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah di Bidang Pendidikan Matematika
- Hastutiningsih, Tri; Priyono Budi Prasetyo, Andreas ; Widiyaningrum, P. (2016). Pengembangan Panduan Pembelajaran Outdoor *BERMUATAN Karakter Peduli Lingkungan Pada Materi Ekologi* | Journal of Innovative Science Education. Journal of Innovative Science Education.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jise/article/view/13215>
- Husamah. (2013). *Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning Ancangan Strategis Mengembangkan Metode Pembelajaran yang Menyenangkan, Inovatif & Menantang*. Bandung :Prestasi Pustaka.
- Laksita, R., Sulistya D., E. R., & Nurwahyunani, A. (2017). *Pengaruh Pembelajaran Outdoor Learning Pada Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pencemaran Lingkungan Kelas X Di Sma Negeri 1 Tahunan Jepara*. *Jipva (Jurnal Pendidikan IPA Veteran)*, 1(1), 32.
<https://doi.org/10.31331/jipva.v1i1.515>
- Nasrah., Jasruddin., & Tawil, M. (2017). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Fisika Berbasis Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Untuk Memotivasi Dan Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Balocci Pangkep*. Jurnal Pendidikan Fisika.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Trianawati, S. (2019). *Pengaruh Penerapan Pembelajaran Outdoor Activities Pada Mata*

- Pelajaran Ipa Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar.* In Waspada (Jurnal Wawasan Pengembangan Pendidikan) (Vol. 5, Issue 1).
<http://www.ejournal.undaris.ac.id/index.php/waspada/article/view/115>
- Trianto. (2012). *Model Pembelajaran Terpadu*. Bumi Aksara.
- Vera, A. (2012). *Metode mengajar anak di luar kelas (outdoor study)*. Diva Press.

